

SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 38 NUSA INDAH KOTA BENGKULU

Inggil Kurnia¹, Apriza Fitriani², Rukiah Lubis³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

inggilamuredho5@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah dasar negeri 38 berlokasi di kelurahan nusa indah kecamatan selebar kota Bengkulu, Adapun masalah yang di hadapi masih kurangnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah dan masih kurangnya fasilitas pendukung. Kegiatan yang dilakukan di SDN 38 yaitu sosialisai Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah, Kegiatan program kerja yang dilakukan dengan cara observasi wawancara, sosialisasi dan praktik. Tujuan diadakan program ini tentunya ada banyak manfaat yang bisa diraih oleh siswa, guru, hingga warga sekitar sekolah yaitu: 1). Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk giat menjalankan hidup bersih dan sehat. 2). Mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan di masyarakat. Menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. 3). Membiasakan murid dan pihak sekolah menjalani pola hidup sehat di lingkungan belajar. 4). Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat agar proses belajar dan mengajar berjalan lancar, serta menjaga kesehatan murid dan warga sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 dan 14 September 2022, adapun kegiatan dulaksanakan sebagai berikut: 1). Observasi melalui wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang ada di lingkungan sekolah dan mengetahui kegiatan siswa/siswi setiap harinya 2). Melakukan kegiatan pertama yaitu sosialisasi dan menambah wawasan kepada siswa/siswi tentang Pentingnya penerapan perilaku bersih dan sehat dan apasaja penyakit yang dapat di timbulkan akibat tidak menjaga kebrsihan 3). Melakukan kegiatan kedua, praktek cara mencuci tangan menggunakan sabun kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak agar dapat mencegah infeksi virus pada diri sendiri dan orang lain. 4). Siswa dapat menjaga kebersihan diri sendiri dengan cara menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat baik di rumah dan di sekolah sehingga kualitab belajar menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Sosialisasi, Perilaku, Lingkungan Sekolah, Siswa

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan salah satu institusi Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya adalah melaksanakan unsur Pendidikan dan pengajaran. Salah satu proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat luar kampus. Mahasiswa secara

langsung dapat mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan visi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi, perkembangan, kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum kampus dan realita

pembangunan masyarakat. KKN dilaksanakan secara terpadu dengan mengintegrasikan semua bidang keilmuan yang ada di semua program studi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pihak Kampus juga sudah memberikan Tema yang akan dilakukan dalam kegiatan Program Kerja KKN mahasiswa, yakni ada 4 Tema:

1. Bidang Keilmuan, mahasiswa diminta membuat kegiatan yang terkait bidang keilmuan sesuai dengan bidang Program Studi masing-masing.
2. Bidang Keagamaan, mahasiswa diminta melakukan kegiatan yang terkait bidang keagamaan seperti belajar mengaji, baca tulis Al-Quran dan ilmu agama lainnya.
3. Seni dan Olahraga, mahasiswa diminta untuk memberikan permainan tradisional dan membuat kerajinan seni dari sampah botol
4. Bidang Tematik/ Non Tematik Tematik adalah kegiatan yang berkaitan dengan Daur ulang sampah

Berdasarkan latar belakang diatas, Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2022 melaksanakan KKN di berbagai daerah salah satunya di Kecamatan Ratu Agung Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu tepatnya SDN 38 salah satu sekolah yang ada di kelurahan tersebut, dari hasil observasi yang saya dapatkan masih banyak siswa / siswi yang tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Padahal anak-anak sangat aktif melakukan kegiatan seperti bermain, berolahraga, dan tidak mencuci tangan setelahnya ini sangat rentan tertular virus yang sangat berbahaya seperti Covid-19, ditambah daya tahan tubuh anak masih sangat lemah.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan

informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan advocacy, bina suasana social support dan pemberdayaan masyarakat empowerment sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalah sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Notoadmojo, 2007).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran anggota keluarga atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat (Albar, 2003)

Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat, serta meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha, dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. 7 Universitas Sumatera Utara Sasaran PHBS meliputi tatanan rumah tangga, tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat-tempat umum dan tatanan institusi kesehatan (Albar, 2003).

Menurut Albar, manfaat PHBS disekolah antara lain:

1. Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindung dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
2. Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik.
3. Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua masyarakat
4. Meningkatkan citra pemerintah daerah dibidang pendidikan.

5. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain. Dari kelima sasaran PHBS tersebut dalam penelitian ini ditekankan pada tatanan institusi pendidikan dimana institusi pendidikan adalah sarana yang diselenggarakan oleh pemerintahan swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sekolah yang sehat dengan anggota komunitas tingkat sekolah yang berperilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat mencegah sekolah menjadi titik penularan atau sumber berbagai penyakit. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS di institusi pendidikan merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah, yang ternyata umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. PHBS disekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktekkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu Universitas Sumatera Utara mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

(Depkes, 2007).



Gambar 1. PHBS di Sekolah

Sekolah sebagai salah satu sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan. Hal

ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-10 th) misalnya diare, kecacingan dan demam berdarah umumnya berasal dari sekolah. Survey dari Departemen Kesehatan RI menyebutkan bahwa diantara 1000 penduduk terdapat 300 anak yang terjangkit diare sepanjang tahun, dan pada Angka kejadian kecacingan mencapai angka 40-60%. PHBS dalam rumah tangga (RT) memiliki 6 indikator yaitu : 1). Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun 2). Mengonsumsi jajanan di warung atau kantin sekolah 3). Menggunakan jamban yang bersih dan sehat 4). Olahraga yang teratur dan terukur 5). Memberantas jentik nyamuk 6). Tidak merokok

Mencuci tangan adalah kegiatan yang mudah, murah, dan sangat efektif dalam mencegah persebaran kuman maupun virus pada anak-anak hingga orang dewasa namun, anak-anak mungkin membutuhkan masa adaptasi agar dapat melakukan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah ini secara rutin. Supaya PHBS di lingkungan belajar menjadi efektif, anak harus diajarkan cara mencuci tangan yang benar terdapat lima langkah cuci tangan yaitu:

CARA CUCI TANGAN



Jangan lupa cuci tangan yaaaa.....
Ayo usir kuman dari tangan kita....!!!

Gambar 2. Cara Mencuci Tangan

Guru di sekolah bisa membuat kegiatan cuci tangan anak lebih

menyenangkan dengan bernyanyi lagu pendek saat melakukannya. Idealnya, cuci tangan dilakukan sekurang-kurangnya selama 20 detik, Ingatkan anak untuk selalu mencuci tangan dalam kondisi tertentu, seperti setelah menggunakan toilet, sebelum dan setelah makan, setelah bermain di luar, maupun setelah batuk atau bersin. Sekolah harus selalu menyediakan sarana cuci tangan dengan sabun untuk memaksimalkan pelaksanaan PHBS di sekolah. Jika tidak, anak bisa menggunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60 persen.

Berolahraga secara teratur adalah salah satu kegiatan PHBS yang bisa dilakukan secara rutin oleh peserta didik dan guru, aktivitas ini dapat menghindarkan anak dari kuman berbahaya, termasuk yang menyerang paru-paru dan jalan napas. Dengan demikian, sistem imun anak dapat senantiasa terjaga dan mereka tidak mudah sakit, meski demikian, olahraga juga harus dilakukan secara terukur agar tidak berlebihan dalam memeras tenaga anak, salah satu jenis olahraga yang bisa dilakukan adalah senam sehat gembira. Selain itu, contoh PHBS di sekolah adalah membeli dan mengonsumsi jajanan sehat. Jajanan sehat yang penting untuk dikonsumsi oleh siswa-siswi adalah jajanan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal sebaliknya, jangan mengonsumsi makanan yang terlihat kotor, berwarna mencolok, tidak tertutup atau terbungkus, serta terlalu gurih atau manis.

Menggunakan toilet yang bersih dan sehat anak akan menghabiskan waktu yang cukup lama di sekolah, oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas toilet yang bersih. Fasilitas ini diharapkan bisa meminimalisir penyebaran penyakit yang berhubungan dengan kebersihan, salah satunya diare.

Memberantas jentik nyamuk Covid bukan satu-satunya penyakit yang di khawatirkan saat ini, anak-anak juga harus

dilindungi dari penyakit berbahaya lain, seperti demam berdarah atau DBD, maka dari itu, pihak sekolah perlu memastikan kebersihan selokan dan tempat penampungan air lainnya supaya tidak ada jentik nyamuk

Tidak merokok di lingkungan sekolah Indikator PHBS di sekolah berikut adalah tidak merokok, Pihak sekolah disarankan untuk aktif dalam melarang masyarakat di sekitar sekolah untuk tidak merokok, Demi terjaganya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih, tentunya indikator ini perlu dilaksanakan.

Melaksanakan kerja bakti untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat juga termasuk indikator PHBS di sekolah. kerja bakti perlu dijalankan seluruh pihak di sekolah, mulai dari murid, guru, hingga warga sekolah lainnya, disamping menjaga kebersihan, manfaat PBHS juga berperan penting dalam menjaga kesehatan warga sekolah.

Para guru disarankan untuk membantu peserta didiknya untuk benar-benar memahami apa itu arti PHBS. Dengan begitu, mereka diharapkan bisa menerapkannya dengan rutin, selain menerapkan berbagai contoh perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah di atas, program PHBS di lingkungan belajar juga menganjurkan anak, guru, maupun warga sekolah untuk membuang sampah pada tempatnya, anak juga sebaiknya dibiasakan untuk menggunakan masker ketika berkegiatan dan selalu menjaga jarak dengan orang lain.

Banyak manfaat yang dapat di ambil dari penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, praktik mencuci tangan dengan baik, maka penulis memberikan sosialisai kepada siswa/siswi di SDN 38 nusa indah kota Bengkulu agar terhindar dari penularan penyakit dan virus yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dengan diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat tentang cara penerapan perilaku hidup

bersih dan sehat (PHBS), Dimana nantinya diharapkan kepada seluruh siswa/siswi SDN 38 mampu menerapkan secara mandiri.

Analisis Situasi

1. Minimnya tingkat pengetahuan dan promosi kesehatan siswa/siswi tentang pentingnya Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dan mencuci tangan menggunakan sabun setelah beraktivitas.
2. Minimnya Tingkat Kesadaran siswa / siswi tentang Penyakit yang dapat di timbulkan akibat perilaku yang tidak sehat.
3. Fasilitas yang kurang mendukung

Tujuan:

- 1) Untuk menambah wawasan siswa tentang PHBS
- 2) Untuk mengetahui penyakit yang dapat ditularkan dan di sebarakan melalui tangan yang kotor
- 3) Melatih siswa untuk mencuci tangan dengan benar
- 4) Menerapkan Perilaku hidup bersih.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di wilayah Kecamatan Ratu Agung Kel. Nusa Indah Rt 13,16,20, Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 dan 14 september 2022 survei secara langsung ke lokasi adapun durasi kepada Guru dan siswa dengan durasi 40 menit.

Adapun Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi melalui wawancara kepada kepala sekolah SDN 38 untuk mengetahui masalah yang ada serta kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa/siswi.
2. Melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi tentang manfaat penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS)
3. Melakukan kegiatan pertama dengan cara sosialisai pengertian PHBS dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan kedua praktek cara cuci tangan dengan baik menggunakan sabun.
5. Siswa/siswi mampu menerapkan dan mempraktekkan di sekolah dan di rumah secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa observasi melalui wawancara, sosialisasi dan praktik cara mencuci tangan dengan sabun ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 september 2022. Subjek dari kegiatan ini yaitu siswa/siswi SDN 38 Kelurahan Nusa Indah Kecamatan Ratu AGUNG Kota Bengkulu.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diajukan untuk menambah wawasan tentang pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa/siswi di sekolah, adapun manfaat dari kegiatan ini yaitu membantu guru menjelaskan tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk melatih anak secara mandiri memperhatikan kebersihannya agar terhindar dari penularan penyakit. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tahap pertama, yaitu dengan observasi melalui wawancara kepada kepala sekolah SDN 38 yang berguna untuk mengetahui permasalahan yang ada pada masyarakat di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu penulis juga melakukan komunikasi langsung kepada sebagian siswa/siswi SDN 38.

Tahap kedua, yaitu melakukan persiapan untuk kegiatan sosialisasi kepada siswa/siswi tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan cara cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Tahap ketiga, pada pelaksanaan kegiatan yang pertama adalah sosialisai menjelaskan tentang pentingnya penerapan (PHBS) di sekolah yaitu di kelas 4 dan kelas 2 tentang cara cuci

tangan pakai sabun (CTPS) dengan cara menjelaskan secara detail dengan media Audio, media visual, dan fotografi.



Gambar 3. Menjelaskan PHBS

Langkah-langkah dalam menjelaskan PHBS sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
2. Menjelaskan apa itu Perilaku hidup bersih dan sehat
3. Menjelaskan bagaimana cara kita menerapkannya di kehidupan sehari-hari
4. Menjelaskan Penyakit yang disebabkan oleh perilaku kesehatan yang buruk.



Gambar 4. Sesi tanya jawab

5. Menjelaskan Kepada siswa/siswi yang masih kurang jelas



Gambar 5. Foto bersama

Tahap Keempat, Pelaksanaan kegiatan yang ke dua pada tanggal 14 oktober 2022 yaitu dengan menjelaskan pentingnya mencuci tangan setelah beraktivitas di sekolah maupun di rumah untuk menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh kita, kegiatan praktik cuci tangan pakai sabun (CTPS) ini dilakukan di kelas 2 SDN 38 dan di ikuti oleh siswa/siswi.

Alat yang dibutuhkan:

1. Sabun Cuci Tangan
2. Tisu
3. Air mengalir

Cara Cuci Tangan Pakai Sabun :

1. Ratakan sabun pada telapak tangan



Gambar 6. Menuangkan sabun

2. Gosok punggung dan sela jari lakukan pada kedua tangan



Gambar 7. Gosok telapak tangan

3. Gosok telapak tangan dan sela jari
4. Gosok punggung kedua tangan dengan saling mengunci
5. Menggosok ibu jari dengan diputar ke dalam genggam tangan kanan
6. Usapkan pada ujung kuku tangan kanan diputar di telapak tangan kiri, lakukan juga pada tangan satunya kemudian bilas dengan air bersih dan keringkan.



Gambar 7. Anak-anak setelah cuci tangan

Tahap kelima, Hasil dari sosialisasi dan praktek Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). maka diharapkan tingkat pengetahuan siswa/siswi menjadi lebih baik, dan dapat menerapkan secara mandiri. Kepada siswa/siswi SDN 38 kegiatan tentang pengetahuan ini sangat disambut antusias karena mereka menjadi lebih tau dan bisa dipraktikkan didalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan sosialisai perilaku hidup bersih dan sehat serta praktek mencuci tangan dengan sabun dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan tersebut dapat diterima oleh siswa/siswi SDN 38 Nusa Indah Kota Bengkulu, siswa/siswi dapat memahami penerapan dan mempraktekkan cara hidup bersih dan sehat, disini siswa/siswi sangat antusias menerapkan pengetahuan tentang cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan gerakan cuci tangan yang telah mereka ketahui, Dalam pelaksanaan kegiatan ini siswa/siswi dapat memahami akan pentingnya kesehatan di lingkungan sekolah.

Disarankan Kepada Guru dan wali kelas SDN 38 agar selalu memberikan edukasi dan wawasan tentang kesehatan dan menyiapkan fasilitas yang telah menjadi kebutuhan anak-anak disekolah seperti menyiapkan tempat mencuci tangan dengan sabun, jamban dan wc yang bersih, menguras bak dan membersihkan jentik, menyiapkan tempat sampah agar siswa/siswi tidak membuang sampah didalam kelas dan di lingkungan sekolah, tidak merokok dilingkungan sekolah, memperhatikan jajan yang dijual di pinggir jalan dan di kantin sekolah untuk menghindari jajanan yang berbahaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan, ucapan terimakasih kepada bapak kelurahan Nusa Indah, Ibu Rt 16, bapak Rt 20 dan ibu Kepala Sekolah SDN 38 yang sudah memberika izin dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada siswa/siswi SDN 38 dan warga lingkungan Rt 20, 16, 13 yang sudah

memberikan izin melakukan kegiatan tersebut.

Padang. Diakses dari: <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/5809>. Pada Tanggal 17 Desember 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, M. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans Info Media Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*; Penerbit Rineka Cipta: Jakarta Banun,
- T.S. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan PHBS dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Tamanan. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 14*. Diakses dari: journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/.../1680. Pada Tanggal 20 April 2017.
- Dewi. (2007). *Sekolah Anda Sekolah Sehat*. Diakses dari <http://www.dinkesntt/media/swara20pep/swara20pep20052020for20web.pdf>. Pada tanggal 10 April 2017.
- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2014). *Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 8, No. 1. p-ISSN : 1978- 3833, e-ISSN: 2442-6725. Diakses dari jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/123/128 Pada Tanggal 14 April 2017
- Dinkes Jateng. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Semarang. Diakses dari: dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015_fix.pdf. Pada Tanggal 20 Maret 2017
- Diva, F. 2013. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa SDN 29 Ulak Karang Padang Tahun 2013*. Padang. Politeknik Kemenkes